LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat keterangan kelaikan etik

KEPK-RSDM

HEALTH RESEARCH ETHICS COMITTE
KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN

Dr. Moewardi General Hospital
RSUD Dr. Moewardi

ETHICAL CLEARANCE
KELAIKAN ETIK

Nomor : 115 / II / HREC / 2021

The Health Research Ethics Committee Dr. Moewardi
Komisi Etik Penelitian Kesehatan RSUD Dr. Moewardi

after reviewing the proposal design, herewith to certify
setelah menilai rancangan penelitian yang diusulkan, dengan ini menyatakan

That the research proposal with topic :
Bahwa usulan penelitian dengan judul

UJI AKTIVITAS ANTIHIPERGLIKEMIA EKSTRAK DAUN KEMANGI (Ocimum basilicum L.) TERHADAP MENCIT YANG DIINDUKSI ALOKSAN

Principal investigator : IRENA RACHEL KHARISMANTI
Peneliti Utama 23175093A

Location of research : Laboratorium Universitas Setia Budi
Lokasi Tempat Penelitian

Is ethically approved
Dinyatakan layak etik

Issued on : 17 Februari 2021

Chairman
Ketua

Dr. Wahyu Dwi Atmoko., Sp.F
19770224 201001 1 004

https://komisi-etika.rsmoewardi.com/kepk/ethicalclearance/23175093A-0163

1/1

Lampiran 2. Surat determinasi tanaman daun kemangi

UNIVERSITAS SETIA BUDI

UPT-LABORATORIUM

Jl. Letjen Sutoyo, Mojosongo-Solo 57127 Telp. 0271-852518, Fax. 0271-853275

Nomor : 164/DET/UPT-LAB/18.03.2021
Hal : Hasil determinasi tumbuhan
Lamp. : -

Nama Pemesan : Irene Rachel Kharisma
NIM : 23175093A
Program Studi : S1 Farmasi, Universitas Setia Budi, Surakarta
Nama Sampel : Kemangi (*Ocimum basilicum* L.)

HASIL DETERMINASI TUMBUHAN

Klasifikasi

Kingdom : Plantae
Super Divisi : Spermatophyta
Divisi : Magnoliophyta
Kelas : Magnoliopsida/Dicotyledoneae
Ordo : Lamiales
Famili : Lamiaceae
Genus : Ocimum
Species : *Ocimum basilicum* L.

Hasil Determinasi menurut Steenis, C.G.G.J.V, Bloembergen, H, Eyma, P.J. 1992 :
1b – 2b – 3b – 4b – 6b – 7b – 9b – 10b – 11b – 12b – 13b – 14b – 16a. golongan 10. 239b – 243b – 244b – 248b – 249b – 250b – 266b – 267b – 273b – 276b – 278b – 279b – 282a. familia 110. Labiatae. 1a – 2b – 4b – 6b – 7b. 8. Ocimum. *Ocimum basilicum* L.

Deskripsi:

Habitus : Herba, tegak, tinggi 0,3 – 0,6 m.

Akar : Tunggang.

Batang : Percabangan monopodial, keunguan, berambut.

Daun : Tunggal, bulat telur elips, elips, atau memanjang, ujung runcing, pangkal tumpul, tepi bergerigi, bertulang menyirip, pada sebelah menyebelah ibu tulang 3 – 6 tulang cabang, panjang 3,2 – 3,4 cm, lebar 2,1 – 2,2 cm, herbaceus. Bila diremas berbau harum spesifik. Tangkai daun 0,5 – 1,8 cm.

Bunga : Karangan semu berbunga 6, berkumpul menjadi tandan ujung. Daun pelindung elip atau bulat telur, panjang 0,5 – 1 cm. Kelopak sisi luar berambut, sisi dalam bagian bawah dalam tabung berambut rapat, panjang lk 0,5 cm; gigi belakang jorong sampai bulat telur terbalik, dengan tepi mengecil sepanjang tabung, gigi samping kecil dan runcing; kedua gigi bawah berlekatan menjadi bibir bawah yang bercelah dua. Mahkota putih, berbibir 2, panjang 8 – 9 mm, dari luar berambut; bibir atas bertaju 4; bibir bawah rata. Benangsari 4, panjang 2.

Buah : Keras coklat tua, gundul,waktu dibasahi membengkak sekali. Tangkai dari kelopak buah tegak dan tertekan pada sumbu dari karangan bunga, dengan ujung bentuk kait melingkar. Kelopak buah panjang 6 – 9 mm.

Surakarta, 18 Maret 2021

Kepala UPT-LAB
Universitas Setia Budi

Asik Gunawan, Amdk

Penanggung jawab
Determinasi Tumbuhan

Dra. Dewi Sulistyawati. M.Sc.

Lampiran 3. Pembuatan ekstrak daun kemangi

Proses sortasi basah

Daun dicuci

Proses perajangan

Proses pengeringan

Proses pengayakan

Serbuk daun kemangi

Proses maserasi

Ekstrak daun kemangi

Lampiran 4. Hasil perhitungan presentase rendemen bobot kering terhadap bobot basah daun kemangi

Bobot basah (kg)	Bobot kering (kg)	Rendemen (%)
11,28	2,16	19,15

$$\text{Rendemen (\%)} = \frac{\text{Bobot kering (kg)}}{\text{Bobot basah (kg)}} \; x \; 100\%$$

$$= \frac{2,16}{11,28} \; x \; 100\%$$

= 19,15 %

Lampiran 5. Hasil perhitungan presentase rendemen bobot serbuk terhadap daun kemangi

Bobot serbuk (kg)	Bobot kering (kg)	Rendemen (%)
1,17	2,16	54,17

$$\text{Rendemen (\%)} = \frac{\text{Bobot serbuk (kg)}}{\text{Bobot kering (kg)}} \; x \; 100\%$$

$$= \frac{1,17 \text{ kg}}{2,16 \text{ kg}} \text{ x } 100\%$$

$$= 54,17\%$$

Lampiran 6. Hasil perhitungan persentase rendemen ekstrak daun kemangi

Bobot ekstrak (g)	Bobot serbuk (g)	Rendemen (%)
125,17	900	13,88

Bobot wadah + ekstrak = 269,17 gram

Bobot wadah kosong = 144 gram

Bobot ekstrak = 125, 17 gram

$$\text{Rendemen (\%)} = \frac{\text{Bobot ekstrak (g)}}{\text{Berat serbuk kering (kg)}} \; x\; 100\%$$

$$= \frac{125,17}{900} \; x\; 100\%$$

= 13,88 %

Lampiran 7. Gambar hasil uji penetapan kadar air ekstrak daun kemangi dan susut pengeringan ekstrak daun kemangi

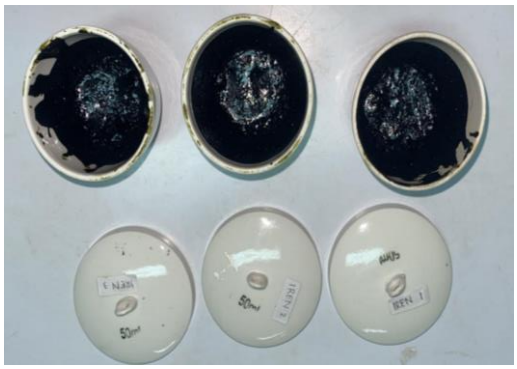

Uji kadar air ekstrak daun kemangi

Susut pengeringan (1)

Susut pengeringan (2)

Susut pengeringan (3)

Lampiran 8. Hasil perhitungan persentase rendemen kadar air ekstrak daun kemangi

Bobot awal (g)	Bobot akhir (g)	Persentase kadar air (%)
10,6451	9,6927	8,9468
10,4638	9,4912	9,2949
10,2725	9,3098	9,3716
	Rata-rata±SD	**9,2045 ± 0,22**

$$\text{Replikasi I} = \frac{\text{Bobot awal} - \text{bobot akhir}}{\text{bobot awal}} \; x\; 100\%$$

$$= \frac{10,6451 - 9,6927}{10,6451} \; x\; 100\%$$

= 8,9468 %

Replikasi II = $\frac{\text{Bobot awal} - \text{bobot akhir}}{\text{bobot awal}} \times 100\%$

$= \frac{10{,}4638 - 9{,}4912}{10{,}4638} \times 100\%$

= 9,2949 %

Replikasi III = $\frac{\text{Bobot awal} - \text{bobot akhir}}{\text{bobot awal}} \times 100\%$

$= \frac{10{,}2725 - 9{,}3098}{10{,}2725} \times 100\%$

= 9,3716 %

Rata rata persentase rendemen kadar air ekstrak daun kemangi

Rata-rata = $\frac{replikasi\ 1 + replikasi\ 2 + replikasi\ 3}{3}$

$= \frac{8{,}9468 + 9{,}2949 + 9{,}3716}{3}$

= 9,2045

Lampiran 9. Gambar hasil uji kandungan senyawa kimia ekstrak daun kemangi dengan uji tabung

Senyawa tanin

Hasil + = Warna hijau kehitaman

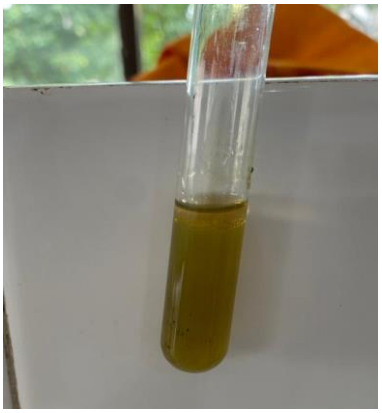

Senyawa flavonoid

Hasil + = Terbentuk cincin berwarna kuning pada lapisan amil alcohol

Senyawa saponin

Hasil + = Terbentuk busa

Lampiran 10. Perhitungan dosis dan volume pemberian

a. Glibenklamid

Dosis glibenklamid untuk manusia yaitu 5 mg. Faktor konversi dari manusia 70 kg ke mencit 25 gram yakni 0,0026, maka :

Dosis mencit = 0,0026 x 5 mg
= 0,013 mg/20g BB mencit → konversi bobot 25 g

Konversi bobot = 0,013 x $\frac{25}{20}$
= 0,02 mg

Larutan stok 0,012% = 12mg/100 ml

VP = $\frac{0{,}02\ mg}{12\ mg}\ x\ 100\ ml$

= 0,16 ml

b. Ekstrak daun kemangi dosis 125 mg/kgBB

$\frac{125\ mg}{1000\ mg}\ x\ 20\ gram =$ 2,5 mg/20g BB mencit

VP yang dikehendaki = 0,3 ml

Jumlah ekstrak yang digunakan = $\frac{100\ ml}{0{,}3\ ml}\ x\ 2{,}5\ mg$

= 833,3 mg

c. Ekstrak daun kemangi dosis 250 mg/kgBB

$\frac{250\ mg}{1000\ mg}\ x\ 20\ gram =$ 5 mg/20g BB mencit

VP yang dikehendaki = 0,3 ml

Jumlah ekstrak yang digunakan = $\frac{100\ ml}{0{,}3\ ml}\ x\ 5\ mg$

= 1667 mg

d. Ekstrak daun kemangi dosis 500 mg/kgBB

$\frac{500\ mg}{1000\ mg}\ x\ 20\ gram =$ 10 mg/20g BB mencit

VP yang dikehendaki = 0,3 ml

Jumlah ekstrak yang digunakan = $\frac{100\ ml}{0{,}3\ ml}\ x\ 10\ mg$

= 3333 mg

e. Aloksan dosis 150 mg/kgBB

$\frac{150\ mg}{1000\ mg}$ x 20 gram = 3 mg/20g BB mencit

Larutan stok 1% = 1 gram/100 ml

VP = $\frac{3\ mg}{1000\ mg}$ x 100 ml

= 0,3 ml

f. Glukosa 2g/kgBB

$\frac{2000\ mg}{1000\ mg}$ x 20 gram = 40 mg/20g BB mencit

Larutan stok 25% = 25g/100 ml

VP = $\frac{0{,}04\ gram}{25\ gram}$ x 100 ml

= 0,16 ml

Lampiran 11. Penimbangan serbuk glibenklamid 12 mg

Berat kertas kosong

Berat kertas + serbuk glibenklamid 12 mg

Berat kertas + serbuk = 0,6512 gram
Berat kertas kosong = 0,6392 gram
Berat serbuk tertimbang = 0,012 gram

Lampiran 12. Gambar hewan uji dan perlakuan

Pembuatan sediaan ekstrak

Injeksi aloksan i.p

Pengoralan sediaan uji

Glukometer *Easy Touch*®

Strip test glukosa dan lancet

Pengukuran kadar glukosa darah mencit

Lampiran 13. Data hasil pengukuran kadar glukosa darah mencit

a. Data hasil pengukuran kadar glukosa darah mencit T_0 (hari ke-0)

HARI KE-0					
Kelompok	**Mencit**	**To (mg/dL)**	**Rata-rata**	**SD**	**Rata-rata±SD**
Kontrol Normal	1	100	105.6	6.43	105.6 ± 6.43
	2	110			
	3	99			
	4	114			
	5	105			
Kontrol negatif (CMC Na 0,5%)	1	105	98.6	4.39	98.6 ± 4.39
	2	95			
	3	94			
	4	100			
	5	99			
Kontrol positif (Glibenklamid)	1	108	103.6	6.50	103.6 ± 8.68
	2	94			
	3	111			
	4	103			
	5	102			
Ekstrak daun kemangi dosis 125 mg/kgBB	1	99	99.2	8.61	99.2 ± 8.61
	2	95			
	3	88			
	4	111			
	5	103			
Ekstrak daun kemangi dosis 250 mg/kgBB	1	89	99	8.09	99 ± 8.09
	2	94			
	3	99			
	4	103			
	5	110			
Ekstrakdaun kemangi dosis 500 mg/kgBB	1	94	98	8.46	98 ± 8.46
	2	100			
	3	99			
	4	110			
	5	87			

b. Data hasil pengukuran kadar glukosa darah mencit T_1 (hari ke-3)

HARI KE-3					
Kelompok	**Mencit**	**T_1 (mg/dL)**	**Rata-rata**	**SD**	**Rata-rata±SD**
Kontrol Normal	1	103	108	5.79	108±5.79
	2	111			
	3	102			
	4	116			
	5	108			
Kontrol negatif (CMC Na 0,5%)	1	212	206.8	9.98	206.8±9 98
	2	196			
	3	219			
	4	210			
	5	197			
Kontrol positif (Glibenklamid)	1	213	210.2	5.72	210.2±5.72
	2	210			
	3	203			
	4	218			
	5	207			
Ekstrak daun kemangi dosis 125 mg/kgBB	1	212	210.2	8.32	210.2±8.32
	2	212			
	3	198			
	4	221			
	5	208			
Ekstrak daun kemangi dosis 250 mg/kgBB	1	211	206.2	9.86	206.2±9.86
	2	191			
	3	217			
	4	209			
	5	203			
Ekstrakdaun kemangi dosis 500 mg/kgBB	1	193	204.6	10.24	204.6±10.26
	2	194			
	3	210			
	4	214			
	5	212			

c. Data hasil pengukuran kadar glukosa darah mencit T_2 (hari ke-10)

HARI KE-10					
Kelompok	**Mencit**	**T_2 (mg/dL)**	**Rata-rata**	**SD**	**Rata-rata±SD**
Kontrol Normal	1	103	107	4.06	107±4.07
	2	109			
	3	104			
	4	113			
	5	106			
Kontrol negatif (CMC Na 0,5%)	1	201	198.2	9.47	198.2±9.47
	2	188			
	3	210			
	4	203			
	5	189			
Kontrol positif (Glibenklamid)	1	142	140.2	4.15	140.2±4.15
	2	140			
	3	135			
	4	138			
	5	146			
Ekstrak daun kemangi dosis 125 mg/kgBB	1	191	190.8	6.38	190.8±6.38
	2	194			
	3	182			
	4	199			
	5	188			
Ekstrak daun kemangi dosis 250 mg/kgBB	1	178	173.6	6.69	173.6±6.69
	2	163			
	3	179			
	4	171			
	5	177			
Ekstrakdaun kemangi dosis 500 mg/kgBB	1	145	156.4	9.45	156.4±9.45
	2	148			
	3	162			
	4	167			
	5	160			

d. Data hasil pengukuran kadar glukosa darah mencit T_3 (hari ke-17)

HARI KE-17					
Kelompok	**Mencit**	**T_3(mg/dL)**	**Rata-rata**	**SD**	**Rata-rata±SD**
Kontrol Normal	1	100	104.8	4.60	104.8±4.60
	2	106			
	3	102			
	4	112			
	5	104			
Kontrol negatif (CMC Na 0,5%)	1	179	180.4	9.96	180.4±9.96
	2	176			
	3	196			
	4	182			
	5	169			
Kontrol positif (Glibenklamid)	1	99	97.6	5.46	97.6±5.46
	2	97			
	3	99			
	4	89			
	5	104			
Ekstrak daun kemangi dosis 125 mg/kgBB	1	161	159.8	6.38	159.8±6.38
	2	163			
	3	152			
	4	168			
	5	155			
Ekstrak daun kemangi dosis 250 mg/kgBB	1	140	135.6	9.10	135.6±9.10
	2	123			
	3	147			
	4	131			
	5	137			
Ekstrakdaun kemangi dosis 500 mg/kgBB	1	118	119.6	9.53	119.6±9.53
	2	108			
	3	126			
	4	132			
	5	114			

e. Data hasil pengukuran kadar glukosa darah mencit T_4 (hari ke-24)

HARI KE-24					
Kelompok	**Mencit**	**T_4(mg/dL)**	**Rata-rata**	**SD**	**Rata-rata±SD**
Kontrol Normal	1	102	107	4.85	107±4.85
	2	106			
	3	105			
	4	115			
	5	107			
Kontrol negatif (CMC Na 0,5%)	1	167	169.4	8.32	169.4±8.32
	2	164			
	3	182			
	4	173			
	5	161			
Kontrol positif (Glibenklamid)	1	79	74.4	3.44	74.4±3.44
	2	77			
	3	71			
	4	72			
	5	73			
Ekstrak daun kemangi dosis 125 mg/kgBB	1	138	135.4	4.28	135.4±4.28
	2	138			
	3	129			
	4	139			
	5	133			
Ekstrak daun kemangi dosis 250 mg/kgBB	1	109	108	6.63	108±6.63
	2	101			
	3	117			
	4	102			
	5	111			
Ekstrakdaun kemangi dosis 500 mg/kgBB	1	93	90.8	7.09	90.8±7.09
	2	79			
	3	91			
	4	98			
	5	93			

f. Data hasil pengukuran kadar glukosa darah mencit T_5 (hari ke-31)

HARI KE-31					
Kelompok	**Mencit**	**T_5 (mg/dL)**	**Rata-rata**	**SD**	**Rata-rata±SD**
Kontrol Normal	1	107	111.8	5.54	111.8±5.54
	2	112			
	3	111			
	4	121			
	5	108			
Kontrol negatif (CMC Na 0,5%)	1	182	179.2	7.46	179.2±7.46
	2	173			
	3	188			
	4	183			
	5	170			
Kontrol positif (Glibenklamid)	1	69	60	6.60	60±6.60
	2	62			
	3	62			
	4	53			
	5	54			
Ekstrak daun kemangi dosis 125 mg/kgBB	1	122	129.4	6.58	129.4±6.58
	2	139			
	3	132			
	4	125			
	5	129			
Ekstrak daun kemangi dosis 250 mg/kgBB	1	95	98.8	2.86	98.8±2.86
	2	97			
	3	99			
	4	101			
	5	102			
Ekstrakdaun kemangi dosis 500 mg/kgBB	1	69	76.2	6.30	76.2±6.30
	2	73			
	3	80			
	4	74			
	5	85			

Lampiran 14. Hasil uji statistik Normalitas Shapiro-Wilk Kadar Glukosa Darah

Tests of Normality

		Kolmogorov-Smirnov[a]			Shapiro-Wilk		
	Kelompok	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
T0	Kontrol Normal	.208	5	.200*	.928	5	.584
	Kontrol Negatif	.194	5	.200*	.940	5	.665
	Kontrol Positif	.203	5	.200*	.960	5	.810
	Dosis 125 mg/kgBB	.130	5	.200*	.999	5	1.000
	Dosis 250 mg/kgBB	.132	5	.200*	.993	5	.989
	Dosis 500 mg/kgBB	.207	5	.200*	.979	5	.930
T1	Kontrol Normal	.206	5	.200*	.942	5	.681
	Kontrol Negatif	.237	5	.200*	.896	5	.390
	Kontrol Positif	.114	5	.200*	.997	5	.997
	Dosis 125 mg/kgBB	.214	5	.200*	.954	5	.767
	Dosis 250 mg/kgBB	.212	5	.200*	.949	5	.732
	Dosis 500 mg/kgBB	.301	5	.157	.799	5	.080
T2	Kontrol Normal	.197	5	.200*	.934	5	.627
	Kontrol Negatif	.234	5	.200*	.903	5	.427
	Kontrol Positif	.132	5	.200*	.996	5	.995
	Dosis 125 mg/kgBB	.130	5	.200*	.998	5	.999
	Dosis 250 mg/kgBB	.294	5	.181	.848	5	.187
	Dosis 500 mg/kgBB	.248	5	.200*	.907	5	.451
T3	Kontrol Normal	.197	5	.200*	.943	5	.685
	Kontrol Negatif	.236	5	.200*	.947	5	.715
	Kontrol Positif	.256	5	.200*	.917	5	.508
	Dosis 125 mg/kgBB	.175	5	.200*	.970	5	.874
	Dosis 250 mg/kgBB	.161	5	.200*	.992	5	.985
	Dosis 500 mg/kgBB	.167	5	.200*	.978	5	.924
T4	Kontrol Normal	.300	5	.161	.885	5	.335
	Kontrol Negatif	.213	5	.200*	.939	5	.656
	Kontrol Positif	.258	5	.200*	.902	5	.419
	Dosis 125 mg/kgBB	.328	5	.083	.843	5	.172
	Dosis 250 mg/kgBB	.217	5	.200*	.932	5	.609
	Dosis 500 mg/kgBB	.311	5	.128	.856	5	.214
T5	Kontrol Normal	.286	5	.200*	.859	5	.225
	Kontrol Negatif	.246	5	.200*	.928	5	.581
	Kontrol Positif	.219	5	.200*	.907	5	.452
	Dosis 125 mg/kgBB	.148	5	.200*	.974	5	.900
	Dosis 250 mg/kgBB	.179	5	.200*	.962	5	.823
	Dosis 500 mg/kgBB	.237	5	.200*	.956	5	.783

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Dari data output diatas maka dapat disimpulkan bahwa nilai sig. pada T_0, T_2, T_3, T_4, dan T_5 > 0,05 (H_0 diterima) maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut terdistribusi normal sehingga dapat dilanjutkan dengan pengujian One-Way ANOVA. Pada T_1 nilai sig <0,05 dikarenakan adanya perbedaan yang besar antara kadar glukosa darah mencit yang tidak diinduksi aloksan dengan yang diinduksi aloksan.

Lampiran 15. Hasil uji statistik Oneway Anova Kadar Glukosa Darah

Test of Homogeneity of Variances

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
T0	Based on Mean	.372	5	24	.863
	Based on Median	.345	5	24	.880
	Based on Median and with adjusted df	.345	5	19.917	.879
	Based on trimmed mean	.369	5	24	.865
T1	Based on Mean	1.196	5	24	.341
	Based on Median	.357	5	24	.872
	Based on Median and with adjusted df	.357	5	18.164	.871
	Based on trimmed mean	1.169	5	24	.353
T2	Based on Mean	2.349	5	24	.072
	Based on Median	.799	5	24	.561
	Based on Median and with adjusted df	.799	5	17.278	.565
	Based on trimmed mean	2.327	5	24	.074
T3	Based on Mean	.850	5	24	.528
	Based on Median	.619	5	24	.687
	Based on Median and with adjusted df	.619	5	18.933	.687
	Based on trimmed mean	.838	5	24	.536
T4	Based on Mean	.893	5	24	.502
	Based on Median	.471	5	24	.794
	Based on Median and with adjusted df	.471	5	18.636	.793
	Based on trimmed mean	.847	5	24	.530
T5	Based on Mean	1.028	5	24	.423
	Based on Median	.441	5	24	.815
	Based on Median and with adjusted df	.441	5	19.937	.814
	Based on trimmed mean	1.021	5	24	.427

Nilai probalitas dari output pada semua waktu pengukuran kadar glukosa darah (T_0-T_5) diatas memiliki nilai sig. >0,05, maka H_0 diterima sehingga analisis dapat dilanjutkan dengan *uji post hoc*.

ANOVA

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
T0	Between Groups	246.267	5	49.253	.941	.473
	Within Groups	1256.400	24	52.350		
	Total	1502.667	29			
T1	Between Groups	41459.600	5	8291.920	113.822	.000
	Within Groups	1748.400	24	72.850		
	Total	43208.000	29			
T2	Between Groups	29002.167	5	5800.433	116.709	.000
	Within Groups	1192.800	24	49.700		
	Total	30194.967	29			
T3	Between Groups	25998.567	5	5199.713	85.569	.000
	Within Groups	1458.400	24	60.767		
	Total	27456.967	29			
T4	Between Groups	28591.767	5	5718.353	158.038	.000
	Within Groups	868.400	24	36.183		
	Total	29460.167	29			
T5	Between Groups	44662.967	5	8932.593	242.404	.000
	Within Groups	884.400	24	36.850		
	Total	45547.367	29			

Pada uji ANOVA nilai T_1 <0,05 menunjukkan bahwa terdapat perbedaan dengan T_0 karena mencit telah diinduksi aloksan dan berhasil mengalami hiperglikemia. T_2-T_5 memiliki nilai sig <0,05 yang berarti terdapat perbedaan karena pada hari ke-10, hari ke-17, hari ke-24, dan hari ke-31 adalah masa dimana hewan uji telah diinduksi oleh bahan alam ekstrak daun kemangi dan menunjukkan perbedaan dengan T_0.

T0

Tukey HSD[a]

Kelompok	N	Subset for alpha = 0.05 1
Dosis 500 mg/kgBB	5	98.00
Kontrol Negatif	5	98.60
Dosis 250 mg/kgBB	5	99.00
Dosis 125 mg/kgBB	5	99.20
Kontrol Positif	5	103.60
Kontrol Normal	5	105.60
Sig.		.569

Means for groups in homogeneous subsets are displayed.

a. Uses Harmonic Mean Sample Size = 5.000.

T1

Tukey HSD[a]

Kelompok	N	Subset for alpha = 0.05	
		1	2
Kontrol Normal	5	108.00	
Dosis 500 mg/kgBB	5		204.60
Dosis 250 mg/kgBB	5		206.20
Kontrol Negatif	5		206.80
Kontrol Positif	5		210.20
Dosis 125 mg/kgBB	5		210.20
Sig.		1.000	.900

Means for groups in homogeneous subsets are displayed.
a. Uses Harmonic Mean Sample Size = 5.000.

T2

Tukey HSD[a]

Kelompok	N	Subset for alpha = 0.05				
		1	2	3	4	5
Kontrol Normal	5	107.00				
Kontrol Positif	5		140.20			
Dosis 500 mg/kgBB	5			156.40		
Dosis 250 mg/kgBB	5				173.60	
Dosis 125 mg/kgBB	5					190.80
Kontrol Negatif	5					198.20
Sig.		1.000	1.000	1.000	1.000	.570

Means for groups in homogeneous subsets are displayed.
a. Uses Harmonic Mean Sample Size = 5.000.

T3

Tukey HSD[a]

Kelompok	N	Subset for alpha = 0.05				
		1	2	3	4	5
Kontrol Positif	5	97.60				
Kontrol Normal	5	104.80	104.80			
Dosis 500 mg/kgBB	5		119.60			
Dosis 250 mg/kgBB	5			135.60		
Dosis 125 mg/kgBB	5				159.80	
Kontrol Negatif	5					180.40
Sig.		.691	.061	1.000	1.000	1.000

Means for groups in homogeneous subsets are displayed.
a. Uses Harmonic Mean Sample Size = 5.000.

T4

Tukey HSD[a]

Kelompok	N	Subset for alpha = 0.05				
		1	2	3	4	5
Kontrol Positif	5	74.40				
Dosis 500 mg/kgBB	5		90.80			
Kontrol Normal	5			107.00		
Dosis 250 mg/kgBB	5			108.00		
Dosis 125 mg/kgBB	5				135.40	
Kontrol Negatif	5					169.40
Sig.		1.000	1.000	1.000	1.000	1.000

Means for groups in homogeneous subsets are displayed.
a. Uses Harmonic Mean Sample Size = 5.000.

T5

Tukey HSD[a]

Kelompok	N	Subset for alpha = 0.05					
		1	2	3	4	5	6
Kontrol Positif	5	60.00					
Dosis 500 mg/kgBB	5		76.20				
Dosis 250 mg/kgBB	5			98.80			
Kontrol Normal	5				111.80		
Dosis 125 mg/kgBB	5					129.40	
Kontrol Negatif	5						179.20
Sig.		1.000	1.000	1.000	1.000	1.000	1.000

Means for groups in homogeneous subsets are displayed.

a. Uses Harmonic Mean Sample Size = 5.000.

Lampiran 16. Data % Penurunan Kadar Glukosa Darah TTGO

Kelompok	% penurunan kadar glukosa darah mencit							
	T1-T2	% ΔT1	T1-T3	% ΔT2	T1-T4	% ΔT3	T1-T5	% ΔT4
1	0	0	3	2.91	1	0.97	-4	-3.88
	2	1.80	5	4.50	5	4.50	-1	-0.90
	-2	-1.96	0	0.00	-3	-2.94	-9	-8.82
	3	2.59	4	3.45	1	0.86	-5	-4.31
	2	1.85	4	3.70	1	0.93	0	0.00
Rata-rata	1	0.86	3.2	2.91	1	0.86	-3.8	-3.58
SD	2	1.84	1.92	1.73	2.83	2.63	3.56	3.47
2	11	5.19	33	15.57	45	21.23	30	14.15
	8	4.08	20	10.20	32	16.33	23	11.73
	9	4.11	23	10.50	37	16.89	31	14.16
	7	3.33	28	13.33	37	17.62	27	12.86
	8	4.06	28	14.21	36	18.27	27	13.71
Rata-rata	8.6	4.15	26.4	12.76	37.4	18.07	27.6	13.32
SD	1.52	0.66	5.03	2.34	4.72	1.91	3.13	1.03
3	71	33.33	114	53.52	134	62.91	144	67.61
	70	33.33	113	53.81	133	63.33	148	70.48
	68	33.50	104	51.23	132	65.02	141	69.46
	80	36.70	129	59.17	146	66.97	165	75.69
	61	29.47	103	49.76	134	64.73	153	73.91
Rata-rata	70	33.27	112.6	53.50	135.8	64.60	150.2	71.43
SD	6.82	2.56	10.45	3.59	5.76	1.60	9.42	3.31
4	21	9.91	51	24.06	74	34.91	90	42.45
	18	8.49	49	23.11	74	34.91	73	34.43
	16	8.08	46	23.23	69	34.85	66	33.33
	22	9.95	53	23.98	82	37.10	96	43.44
	20	9.62	53	25.48	75	36.06	79	37.98
Rata-rata	19.4	9.21	50.4	23.97	74.8	35.56	80.8	38.33
SD	2.41	0.87	2.97	0.94	4.66	1.00	12.24	4.57
5	33	15.64	71	33.65	102	48.34	116	54.98
	28	14.66	68	35.60	90	47.12	94	49.21
	38	17.51	70	32.26	100	46.08	118	54.38
	38	18.18	78	37.32	107	51.20	108	51.67
	26	12.81	66	32.51	92	45.32	101	49.75
Rata-rata	32.6	15.76	70.6	34.27	98.2	47.61	107.4	52.00
SD	5.55	2.17	4.56	2.16	7.09	2.30	10.09	2.62
6	48	24.87	75	38.86	100	51.81	124	64.25
	46	23.71	86	44.33	115	59.28	121	62.37
	48	22.86	84	40.00	119	56.67	130	61.90
	47	21.96	82	38.32	116	54.21	140	65.42
	52	24.53	98	46.23	119	56.13	127	59.91
Rata-rata	48.2	23.59	85	41.55	113.8	55.62	128.4	62.77
SD	2.04	1.20	8.37	3.52	7.92	2.79	7.30	2.14

Lampiran 17. Data hasil Tes Toleransi Glukosa Oral

a. Data hasil pengukuran kadar glukosa darah mencit T_0 (puasa)

HARI KE-0					
Kelompok	**Mencit**	**To (mg/dL)**	**Rata-rata**	**SD**	**Rata-rata±SD**
Kontrol Normal	1	100	105.6	6.43	105.6 ± 6.43
	2	110			
	3	99			
	4	114			
	5	105			
Kontrol negatif (CMC Na 0,5%)	1	105	98.6	4.39	98.6 ± 4.39
	2	95			
	3	94			
	4	100			
	5	99			
Kontrol positif (Glibenklamid)	1	108	103.6	6.50	103.6 ± 8.68
	2	94			
	3	111			
	4	103			
	5	102			
Ekstrak daun kemangi dosis 125 mg/kgBB	1	99	99.2	8.61	99.2 ± 8.61
	2	95			
	3	88			
	4	111			
	5	103			
Ekstrak daun kemangi dosis 250 mg/kgBB	1	89	99	8.09	99 ± 8.09
	2	94			
	3	99			
	4	103			
	5	110			
Ekstrakdaun kemangi dosis 500 mg/kgBB	1	94	98	8.46	98 ± 8.46
	2	100			
	3	99			
	4	110			
	5	87			

b. Data hasil pengukuran kadar glukosa darah mencit T_{30}

TTGO MENIT KE 30					
Kelompok	**Mencit**	**T_{30} (mg/dL)**	**Rata-rata**	**SD**	**Rata-rata±SD**
Kontrol Normal	1	102	106.4	5.13	106.4±5.13
	2	107			
	3	104			
	4	115			
	5	104			
Kontrol negatif (CMC Na 0,5%)	1	252	245.4	9.61	245.4 ±9.61
	2	229			
	3	252			
	4	245			
	5	249			
Kontrol positif (Glibenklamid)	1	172	163.8	6.34	163.8±4.38
	2	168			
	3	163			
	4	160			
	5	156			
Ekstrak daun kemangi dosis 125 mg/kgBB	1	208	209.2	3.96	209.2±3.96
	2	204			
	3	209			
	4	215			
	5	210			
Ekstrak daun kemangi dosis 250 mg/kgBB	1	185	196	8.51	196±8.51
	2	192			
	3	199			
	4	196			
	5	208			
Ekstrakdaun kemangi dosis 500 mg/kgBB	1	181	181	6.04	181±6.04
	2	175			
	3	175			
	4	186			
	5	188			

c. Data hasil pengukuran kadar glukosa darah mencit T_{60}

TTGO MENIT KE 60					
Kelompok	**Mencit**	**T_{60} (mg/dL)**	**Rata-rata**	**SD**	**Rata-rata±SD**
Kontrol Normal	1	104	109.4	5.68	109.4±5.68
	2	109			
	3	108			
	4	119			
	5	107			
Kontrol negatif (CMC Na 0,5%)	1	247	240	9.22	240±9.22
	2	225			
	3	248			
	4	239			
	5	241			
Kontrol positif (Glibenklamid)	1	131	126.6	7.09	126.6±7.09
	2	134			
	3	130			
	4	119			
	5	119			
Ekstrak daun kemangi dosis 125 mg/kgBB	1	192	191.6	2.88	191.6±2.88
	2	189			
	3	189			
	4	196			
	5	192			
Ekstrak daun kemangi dosis 250 mg/kgBB	1	164	175.4	6.99	175.4±5.03
	2	176			
	3	178			
	4	176			
	5	183			
Ekstrakdaun kemangi dosis 500 mg/kgBB	1	154	150.2	8.58	150.2±7.19
	2	152			
	3	135			
	4	155			
	5	155			

d. Data hasil pengukuran kadar glukosa darah mencit T_{90}

TTGO MENIT KE 90					
Kelompok	**Mencit**	**T_{90} (mg/dL)**	**Rata-rata**	**SD**	**Rata-rata±SD**
Kontrol Normal	1	106	112	6.04	112±6.04
	2	112			
	3	111			
	4	122			
	5	109			
Kontrol negatif (CMC Na 0,5%)	1	233	227.4	10.29	227.4±10.29
	2	210			
	3	234			
	4	226			
	5	234			
Kontrol positif (Glibenklamid)	1	120	113	8.75	113±8.75
	2	113			
	3	123			
	4	107			
	5	102			
Ekstrak daun kemangi dosis 125 mg/kgBB	1	172	183.6	8.62	183.6±8.62
	2	178			
	3	193			
	4	190			
	5	185			
Ekstrak daun kemangi dosis 250 mg/kgBB	1	159	160.4	6.84	160.4±6.84
	2	164			
	3	165			
	4	149			
	5	165			
Ekstrakdaun kemangi dosis 500 mg/kgBB	1	135	136	9.35	136±9.35
	2	143			
	3	122			
	4	146			
	5	134			

e. Data hasil pengukuran kadar glukosa darah mencit T_{120}

TTGO MENIT KE 120					
Kelompok	**Mencit**	**T_{120} (mg/dL)**	**Rata-rata**	**SD**	**Rata-rata±SD**
Kontrol Normal	1	109	115.2	6.46	115.2±6.46
	2	115			
	3	114			
	4	126			
	5	112			
Kontrol negatif (CMC Na 0,5%)	1	224	215.2	10.11	215.2±10.11
	2	199			
	3	223			
	4	213			
	5	217			
Kontrol positif (Glibenklamid)	1	93	85.6	7.30	85.6±7.30
	2	88			
	3	91			
	4	76			
	5	80			
Ekstrak daun kemangi dosis 125 mg/kgBB	1	155	166.6	8.56	166.6±8.56
	2	163			
	3	176			
	4	174			
	5	165			
Ekstrak daun kemangi dosis 250 mg/kgBB	1	135	139.8	6.42	139.8±6.42
	2	139			
	3	143			
	4	133			
	5	149			
Ekstrakdaun kemangi dosis 500 mg/kgBB	1	103	112.2	9.98	112.2±9.98
	2	112			
	3	102			
	4	125			
	5	119			

Lampiran 18. Hasil uji statistik Normalitas Shapiro-Wilk TTGO

Tests of Normality

		Kolmogorov-Smirnov[a]			Shapiro-Wilk		
	kel_perlakuan	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
T0	kontrol normal	.212	5	.200*	.949	5	.732
	kontrol negatif	.183	5	.200*	.960	5	.808
	kontrol positif	.185	5	.200*	.909	5	.460
	Dosis 125 mg/kgBB	.179	5	.200*	.962	5	.823
	Dosis 250 mg/kgBB	.185	5	.200*	.980	5	.937
	Dosis 500 mg/kgBB	.258	5	.200*	.902	5	.419
menit_30	kontrol normal	.280	5	.200*	.834	5	.148
	kontrol negatif	.195	5	.200*	.954	5	.763
	kontrol positif	.215	5	.200*	.896	5	.390
	Dosis 125 mg/kgBB	.184	5	.200*	.950	5	.738
	Dosis 250 mg/kgBB	.162	5	.200*	.994	5	.991
	Dosis 500 mg/kgBB	.240	5	.200*	.874	5	.282
menit_60	kontrol normal	.328	5	.084	.846	5	.181
	kontrol negatif	.257	5	.200*	.872	5	.274
	kontrol positif	.284	5	.200*	.823	5	.123
	Dosis 125 mg/kgBB	.245	5	.200*	.871	5	.269
	Dosis 250 mg/kgBB	.334	5	.071	.881	5	.312
	Dosis 500 mg/kgBB	.270	5	.200*	.851	5	.198
menit_90	kontrol normal	.300	5	.161	.884	5	.326
	kontrol negatif	.279	5	.200*	.836	5	.155
	kontrol positif	.188	5	.200*	.955	5	.773
	Dosis 125 mg/kgBB	.171	5	.200*	.956	5	.778
	Dosis 250 mg/kgBB	.301	5	.158	.780	5	.055
	Dosis 500 mg/kgBB	.215	5	.200*	.938	5	.655
menit_120	kontrol normal	.312	5	.125	.867	5	.253
	kontrol negatif	.214	5	.200*	.886	5	.337
	kontrol positif	.229	5	.200*	.913	5	.487
	Dosis 125 mg/kgBB	.206	5	.200*	.941	5	.675
	Dosis 250 mg/kgBB	.173	5	.200*	.958	5	.794
	Dosis 500 mg/kgBB	.222	5	.200*	.919	5	.526

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Dari data diatas maka dapat disimpulkan bahwa nilai sig. dari T_0, T_{30}, T_{60}, T_{120} >0,05 (H_0 diterima) maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut terdistribusi normal sehingga dapat dilanjutkan dengan pengujian One-Way ANOVA.

Test of Homogeneity of Variances

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
T0	Based on Mean	1.384	5	24	.265
	Based on Median	.951	5	24	.467
	Based on Median and with adjusted df	.951	5	17.029	.474
	Based on trimmed mean	1.385	5	24	.265
TTGO_30	Based on Mean	.686	5	24	.639
	Based on Median	.430	5	24	.823
	Based on Median and with adjusted df	.430	5	14.087	.820
	Based on trimmed mean	.654	5	24	.662
TTGO_60	Based on Mean	.812	5	24	.553
	Based on Median	.362	5	24	.870
	Based on Median and with adjusted df	.362	5	17.385	.868
	Based on trimmed mean	.702	5	24	.627
TTGO_90	Based on Mean	.415	5	24	.834
	Based on Median	.227	5	24	.947
	Based on Median and with adjusted df	.227	5	16.296	.946
	Based on trimmed mean	.407	5	24	.839
TTGO_120	Based on Mean	.512	5	24	.765
	Based on Median	.394	5	24	.848
	Based on Median and with adjusted df	.394	5	20.970	.848
	Based on trimmed mean	.510	5	24	.766

Nilai probalitas dari output pada semua waktu pengukuran menit 30-120 diatas memiliki nilai sig. >0,05, maka H_0 diterima sehingga analisis dapat dilanjutkan dengan *uji post hoc.*

ANOVA

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
T0	Between Groups	32153.500	5	6430.700	143.971	.000
	Within Groups	1072.000	24	44.667		
	Total	33225.500	29			
TTGO_30	Between Groups	55348.300	5	11069.660	253.021	.000
	Within Groups	1050.000	24	43.750		
	Total	56398.300	29			
TTGO_60	Between Groups	51655.067	5	10331.013	188.065	.000
	Within Groups	1318.400	24	54.933		
	Total	52973.467	29			
TTGO_90	Between Groups	46345.467	5	9269.093	176.219	.000
	Within Groups	1262.400	24	52.600		
	Total	47607.867	29			
TTGO_120	Between Groups	53525.100	5	10705.020	156.126	.000
	Within Groups	1645.600	24	68.567		
	Total	55170.700	29			

Pada uji ANOVA menunjukkan bahwa T_{30}-T_{120} memiliki nilai sig <0,05 yang berarti terdapat perbedaan dengan T_0 karena sediaan uji mampu menurunkan kadar glukosa darah setelah diinduksi glukosa.

T0

Tukey HSD[a]

Kelompok	N	Subset for alpha = 0.05				
		1	2	3	4	5
Kontrol Positif	5	64.60				
Dosis 500 mg/kgBB	5		80.20			
Dosis 250 mg/kgBB	5			99.00		
Kontrol Normal	5			105.40		
Dosis 125 mg/kgBB	5				122.80	
Kontrol Negatif	5					167.00
Sig.		1.000	1.000	.659	1.000	1.000

Means for groups in homogeneous subsets are displayed.
a. Uses Harmonic Mean Sample Size = 5.000.

TTGO_30

Tukey HSD[a]

Kelompok	N	Subset for alpha = 0.05				
		1	2	3	4	5
Kontrol Normal	5	106.40				
Kontrol Positif	5		163.80			
Dosis 500 mg/kgBB	5			181.00		
Dosis 250 mg/kgBB	5				196.00	
Dosis 125 mg/kgBB	5				209.20	
Kontrol Negatif	5					245.40
Sig.		1.000	1.000	1.000	.056	1.000

Means for groups in homogeneous subsets are displayed.
a. Uses Harmonic Mean Sample Size = 5.000.

TTGO_60

Tukey HSD[a]

Kelompok	N	Subset for alpha = 0.05					
		1	2	3	4	5	6
Kontrol Normal	5	109.40					
Kontrol Positif	5		126.60				
Dosis 500 mg/kgBB	5			150.20			
Dosis 250 mg/kgBB	5				175.40		
Dosis 125 mg/kgBB	5					191.60	
Kontrol Negatif	5						240.00
Sig.		1.000	1.000	1.000	1.000	1.000	1.000

Means for groups in homogeneous subsets are displayed.
a. Uses Harmonic Mean Sample Size = 5.000.

TTGO_90

FF HSD[a]

Kelompok	N	Subset for alpha = 0.05				
		1	2	3	4	5
Kontrol Normal	5	112.00				
Kontrol Positif	5	113.00				
Dosis 500 mg/kgBB	5		136.00			
Dosis 250 mg/kgBB	5			160.40		
Dosis 125 mg/kgBB	5				183.60	
Kontrol Negatif	5					227.40
Sig.		1.000	1.000	1.000	1.000	1.000

Means for groups in homogeneous subsets are displayed.
a. Uses Harmonic Mean Sample Size = 5.000.

TTGO_120

Tukey HSD[a]

Kelompok	N	Subset for alpha = 0.05				
		1	2	3	4	5
Kontrol Positif	5	85.60				
Dosis 500 mg/kgBB	5		112.20			
Kontrol Normal	5		115.20			
Dosis 250 mg/kgBB	5			139.80		
Dosis 125 mg/kgBB	5				166.60	
Kontrol Negatif	5					215.20
Sig.		1.000	.992	1.000	1.000	1.000

Means for groups in homogeneous subsets are displayed.
a. Uses Harmonic Mean Sample Size = 5.000.

Lampiran 19. Data % Penurunan Kadar Glukosa Darah TTGO

Kelompok	% penurunan kadar glukosa darah mencit					
	T30-T60	% ΔT30	T30-T90	% ΔT60	T30-T120	% ΔT90
1	-2	-1.96	-4	-3.92	-7	-6.86
	-2	-1.87	-5	-4.67	-8	-7.48
	-4	-3.85	-7	-6.73	-10	-9.62
	-4	-3.48	-7	-6.09	-11	-9.57
	-3	-2.88	-5	-4.81	-8	-7.69
Rata-rata	-3	-2.81	-5.6	-5.24	-8.8	-8.24
SD	0.89	0.88	1.34	1.14	1.64	1.27
2	-5	-2.07	9	3.72	18	7.44
	14	5.86	29	12.13	40	16.74
	4	1.59	18	7.14	29	11.51
	16	6.27	29	11.37	42	16.47
	-12	-5.24	-5	-2.18	12	5.24
Rata-rata	3.4	1.28	16	6.44	28.2	11.48
SD	12.03	4.99	14.42	5.90	13.20	5.19
3	41	23.84	52	30.23	79	45.93
	34	20.24	55	32.74	80	47.62
	43	24.86	50	28.90	82	47.40
	41	25.63	53	33.13	84	52.50
	37	23.72	54	34.62	76	48.72
Rata-rata	39.2	23.65	52.8	31.92	80.2	48.43
SD	3.63	2.06	1.92	2.31	3.03	2.48
4	26	11.93	46	21.10	63	28.90
	25	11.68	36	16.82	51	23.83
	30	13.70	26	11.87	43	19.63
	19	8.84	25	11.63	41	19.07
	18	8.57	25	11.90	45	21.43
Rata-rata	23.6	10.94	31.6	14.67	48.6	22.57
SD	5.03	2.19	9.29	4.20	8.88	3.99
5	21	11.35	26	14.05	50	27.03
	16	8.33	28	14.58	53	27.60
	21	10.55	34	17.09	56	28.14
	20	10.20	47	23.98	63	32.14
	25	12.02	43	20.67	59	28.37
Rata-rata	20.6	10.49	35.6	18.08	56.2	28.66
SD	3.21	1.40	9.18	4.21	5.07	2.02
6	37	20.44	46	25.41	78	43.09
	23	13.14	32	18.29	63	36
	40	22.86	53	30.29	73	41.71
	31	16.67	40	21.51	61	32.80
	33	17.55	54	28.72	69	36.70
Rata-rata	32.8	18.13	45	24.84	68.8	38.06
SD	6.50	3.71	9.22	4.98	7.01	4.26

Lampiran 20. Data hasil Uji KGDPP

a. Kadar glukosa darah Preprandial

PENGUKURAN KADAR GLUKOSA DARAH PUASA (PRE-PRANDIAL)					
Kelompok	**Mencit**	**Pre-prandial (mg/dL)**	**Rata-rata**	**SD**	**Rata-rata±SD**
Kontrol Normal	1	100	104.8	4.60	9.96±4.60
	2	106			
	3	102			
	4	112			
	5	104			
Kontrol negatif (CMC Na 0,5%)	1	179	180.4	9.96	180.4±9.96
	2	176			
	3	196			
	4	182			
	5	169			
Kontrol positif (Glibenklamid)	1	99	97.6	5.46	97.6±5.46
	2	97			
	3	99			
	4	89			
	5	104			
Ekstrak daun kemangi dosis 125 mg/kgBB	1	161	159.8	6.38	159.8 ±6.38
	2	163			
	3	152			
	4	168			
	5	155			
Ekstrak daun kemangi dosis 250 mg/kgBB	1	140	135.6	9.10	135.6±9.10
	2	123			
	3	147			
	4	131			
	5	137			
Ekstrakdaun kemangi dosis 500 mg/kgBB	1	118	119.6	9.53	119.6±9.53
	2	108			
	3	126			
	4	132			
	5	114			

b. Kadar glukosa darah Postprandial

PENGUKURAN KADAR GLUKOSA DARAH PUASA (POST-PRANDIAL)					
Kelompok	**Menit**	**Post-prandial (mg/dL)**	**Rata-rata**	**SD**	**Rata-rata±SD**
Kontrol Normal	1	100	106	4.95	106±4.95
	2	106			
	3	103			
	4	113			
	5	108			
Kontrol negatif (CMC Na 0,5%)	1	219	226.2	9.15	226.2±9.15
	2	215			
	3	236			
	4	227			
	5	234			
Kontrol positif (Glibenklamid)	1	142	133.6	8.17	133.6±8.17
	2	131			
	3	135			
	4	139			
	5	121			
Ekstrak daun kemangi dosis 125 mg/kgBB	1	195	188.8	7.92	188.8±7.92
	2	196			
	3	178			
	4	192			
	5	183			
Ekstrak daun kemangi dosis 250 mg/kgBB	1	162	171	5.39	171±5.39
	2	174			
	3	171			
	4	176			
	5	172			
Ekstrakdaun kemangi dosis 500 mg/kgBB	1	141	152.8	8.96	152.8±8.96
	2	149			
	3	152			
	4	165			
	5	157			

Lampiran 21. Hasil uji statistik Normalitas Shapiro-Wilk KGDPP

Tests of Normality

		Kolmogorov-Smirnov[a]			Shapiro-Wilk		
	Kelompok	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pre_prandial	Kontrol Normal	.263	5	.200*	.951	5	.747
	Kontrol Negatif	.215	5	.200*	.931	5	.603
	Kontrol Positif	.200	5	.200*	.935	5	.627
	Dosis 125 mg/kgBB	.237	5	.200*	.875	5	.287
	Dosis 250 mg/kgBB	.194	5	.200*	.940	5	.665
	Dosis 500 mg/kgBB	.187	5	.200*	.931	5	.603
Post_prandial	Kontrol Normal	.143	5	.200*	.989	5	.978
	Kontrol Negatif	.203	5	.200*	.923	5	.549
	Kontrol Positif	.175	5	.200*	.945	5	.700
	Dosis 125 mg/kgBB	.257	5	.200*	.880	5	.311
	Dosis 250 mg/kgBB	.300	5	.161	.867	5	.255
	Dosis 500 mg/kgBB	.136	5	.200*	.997	5	.997

*. This is a lower bound of the true significance.
a. Lilliefors Significance Correction

Dari data diatas dapat disimpulkan bahwa nilai sig. dari masing-masing uji >0,05 (H_0 diterima) maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut terdistribusi normal sehingga dapat dilanjutkan dengan pengujian One-Way ANOVA.

Test of Homogeneity of Variances

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Pre_prandial	Based on Mean	.850	5	24	.528
	Based on Median	.619	5	24	.687
	Based on Median and with adjusted df	.619	5	18.933	.687
	Based on trimmed mean	.838	5	24	.536
Post_prandial	Based on Mean	.872	5	24	.514
	Based on Median	.548	5	24	.738
	Based on Median and with adjusted df	.548	5	21.122	.738
	Based on trimmed mean	.848	5	24	.529

Nilai probalitas dari output pengukuran kadar glukosa darah Preprandial dan Postprandial diatas memiliki nilai sig. >0,05, maka H_0 diterima sehingga analisis dapat dilanjutkan dengan *uji post hoc*

ANOVA

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Pre_prandial	Between Groups	25998.567	5	5199.713	85.569	.000
	Within Groups	1458.400	24	60.767		
	Total	27456.967	29			
Post_prandial	Between Groups	44706.267	5	8941.253	154.648	.000
	Within Groups	1387.600	24	57.817		
	Total	46093.867	29			

Pada uji ANOVA menunjukkan bahwa pengukuran kadar glukosa darah Postprandial memiliki nilai sig <0,05 yang berarti terdapat perbedaan dengan

kadar glukosa darah preprandial karena sediaan uji mampu meminimalkan kenaikan kadar glukosa darah setelah diberikan pakan.

Pre_prandial

Tukey HSD[a]

Kelompok	N	Subset for alpha = 0.05				
		1	2	3	4	5
Kontrol Positif	5	97.60				
Kontrol Normal	5	104.80	104.80			
Dosis 500 mg/kgBB	5		119.60			
Dosis 250 mg/kgBB	5			135.60		
Dosis 125 mg/kgBB	5				159.80	
Kontrol Negatif	5					180.40
Sig.		.691	.061	1.000	1.000	1.000

Means for groups in homogeneous subsets are displayed.
a. Uses Harmonic Mean Sample Size = 5.000.

Post_prandial

Tukey HSD[a]

Kelompok	N	Subset for alpha = 0.05					
		1	2	3	4	5	6
Kontrol Normal	5	106.00					
Kontrol Positif	5		133.60				
Dosis 500 mg/kgBB	5			152.80			
Dosis 250 mg/kgBB	5				171.00		
Dosis 125 mg/kgBB	5					188.80	
Kontrol Negatif	5						226.20
Sig.		1.000	1.000	1.000	1.000	1.000	1.000

Means for groups in homogeneous subsets are displayed.
a. Uses Harmonic Mean Sample Size = 5.000.